

Evaluasi Kualitas Sitasi dan Sinkronisasi Daftar Pustaka pada Karya Ilmiah Mahasiswa Pengguna Mendeley

Adinda Br Pane¹ Brena Riski P. Ginting² Hosyanna Situmorang³ Fitriani Lubis⁴

Program Studi S1 Pendidikan Biologi Bilingual, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: adindabrpane@gmail.com¹ brenaginting425@gmail.com²
hosyannasitumorang@gmail.com³ fitrifbs@unimed.ac.id⁴

Abstract

Technical errors in citing references are still frequently found in students' scientific writing, even though they already use reference management software such as Mendeley. This study aims to identify the types of errors in citation writing and the inconsistencies between in-text citations and the reference list in articles prepared with the assistance of Mendeley. The method used was descriptive qualitative research. The data were collected from ten scientific papers written by students of the Bilingual Biology Education Program at Universitas Negeri Medan. The results of the analysis revealed five main patterns of errors: (1) incomplete reference data (80%), (2) non-compliance with APA Style formatting (70%), (3) in-text citations not included in the reference list (60%), (4) incorrect author name writing (50%), and (5) mismatched publication years (40%). The conclusion of this study is that Mendeley does not automatically guarantee citation accuracy because students still lack carefulness in verifying metadata and understanding proper citation rules. It is recommended that future studies provide more intensive reference management training and integrate citation materials into the academic writing curriculum.

Keywords: Citation Errors, Reference List, Synchronization, Mendeley, Student Articles

Abstrak

Kesalahan teknis dalam pencantuman sumber rujukan masih sering ditemukan pada tulisan ilmiah mahasiswa, meskipun mereka sudah menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kekeliruan dalam penulisan sitasi dan ketidakselarasan antara kutipan di dalam teks dengan daftar pustaka pada artikel yang disusun dengan bantuan Mendeley. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data diambil dari sepuluh karya tulis mahasiswa Pendidikan Biologi Bilingual Universitas Negeri Medan. Hasil analisis menunjukkan lima pola kesalahan utama: (1) data referensi tidak utuh (80%), (2) ketidakpatuhan terhadap format APA Style (70%), (3) kutipan dalam teks yang tidak muncul di daftar pustaka (60%), (4) penulisan nama pengarang yang keliru (50%), serta (5) ketidakcocokan tahun terbit (40%). Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa Mendeley tidak menjamin keakuratan sitasi secara otomatis karena mahasiswa masih kurang teliti dalam memverifikasi metadata dan memahami kaidah pengutipan yang benar. Saran untuk penelitian berikutnya adalah mengadakan pelatihan manajemen referensi secara lebih intensif serta mengintegrasikan materi sitasi ke dalam kurikulum penulisan akademik.

Kata Kunci: Kesalahan Sitasi, Daftar Pustaka, Sinkronisasi, Mendeley, Artikel Mahasiswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban intelektual mahasiswa atas hasil penelitian atau kajian yang dilakukan. Proses penulisan ilmiah menuntut penggunaan metode yang sistematis, logis, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Darmalaksana et al., 2024). Menurut Setiawan et al. (2025), artikel ilmiah yang baik harus didasarkan pada sumber-sumber yang autentik dan terverifikasi. Di lingkungan

perguruan tinggi, keterampilan menulis karya ilmiah menjadi salah satu indikator pencapaian kompetensi lulusan. Salah satu komponen paling krusial dalam penulisan ilmiah adalah teknik pengutipan (sitasi) dan penyusunan daftar pustaka. Verdianto & Muspawi (2025) menjelaskan bahwa daftar pustaka berfungsi untuk memperkuat argumen, memberikan arah bagi pembaca yang ingin mengecek sumber, serta menjaga integritas dan profesionalitas penulis. Tanpa sitasi yang benar, integritas akademik sebuah karya dapat dipertanyakan. Gustari & Riswanto (2024) menambahkan bahwa etika penelitian mencakup kewajiban moral peneliti untuk menghormati karya orang lain, menjaga kejujuran, dan menghindari plagiarisme.

Dalam praktiknya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan saat melakukan sitasi dan menyusun daftar pustaka secara manual. Penelitian Aprianto et al. (2024) mengungkap bahwa mahasiswa kerap menemui hambatan dalam mengelola referensi. Selain itu, kebiasaan melakukan kutipan secara manual membuat mereka rentan terhadap kesalahan format. Untuk mengatasi persoalan tersebut, saat ini telah tersedia berbagai aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley (Wali & Iqbal, 2025). Namun demikian, penggunaan Mendeley tidak serta-merta menjamin keakuratan sitasi jika metadata artikel yang diimpor tidak diperiksa dan diperbaiki terlebih dahulu. Saepuloh et al. (2026) menegaskan bahwa pemeriksaan metadata dokumen secara cermat sangat penting untuk menjamin interoperabilitas dan validitas data publikasi. Studi yang dilakukan Kencana et al. (2025) menemukan bahwa masih banyak kesalahan sitasi dalam karya ilmiah mahasiswa. Kesenjangan (gap) dalam penelitian ini adalah bahwa meskipun berbagai studi telah membahas manfaat Mendeley, masih jarang penelitian yang secara sistematis menganalisis bentuk-bentuk spesifik kesalahan sitasi yang dihasilkan oleh Mendeley pada artikel mahasiswa di Indonesia, khususnya di Universitas Negeri Medan. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap ketidakselarasan antara kutipan dalam teks dengan daftar pustaka yang dihasilkan secara otomatis oleh Mendeley. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan sitasi berbantuan Mendeley pada artikel ilmiah mahasiswa, dan (2) mengidentifikasi ketidaksesuaian antara sitasi di dalam teks dengan daftar pustaka pada artikel ilmiah mahasiswa tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dianalisis berupa teks, yakni kata-kata atau kalimat yang mengandung kesalahan sitasi (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Medan selama bulan April hingga Mei 2026. Sumber data adalah sepuluh artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual angkatan 2024 yang secara eksplisit menyatakan menggunakan Mendeley. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan teknik simak-catat. Langkah-langkah: (1) mengunduh sepuluh artikel, (2) membaca keseluruhan isi, (3) mengidentifikasi semua sitasi, (4) membaca seluruh daftar pustaka, (5) mencocokkan setiap kutipan dengan entri daftar pustaka, dan (6) mencatat ketidaksesuaian serta kesalahan format. Instrumen utama adalah peneliti sendiri (human instrument), didukung tabel checklist dan pedoman APA Style edisi ke-7. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap sepuluh artikel, ditemukan berbagai bentuk kesalahan sitasi dan ketidaksesuaian antara kutipan dalam teks dengan daftar pustaka.

Tabel 1. Distribusi Kesalahan Sitasi pada Sepuluh Artikel Mahasiswa

No	Jenis Kesalahan	Jumlah Artikel	Persentase
1	Metadata tidak lengkap (nama penulis terpotong, tahun salah, judul tidak utuh)	8	80%
2	Ketidaksesuaian format dengan APA Style (penulisan nama, tahun, jilid, halaman)	7	70%
3	Kutipan dalam teks tidak ditemukan dalam daftar pustaka	6	60%
4	Nama penulis terpotong atau salah format	5	50%
5	Tahun terbit tidak selaras antara kutipan teks dan daftar pustaka	4	40%
6	Kesalahan penulisan judul artikel atau sumber rujukan	4	40%
7	Penggunaan gaya sitasi yang tidak konsisten dalam satu artikel	3	30%

Rata-rata kesalahan per artikel adalah 4,1 jenis kesalahan

Tabel 2. Contoh Ketidaksesuaian antara Kutipan Teks dan Daftar Pustaka

No	Kutipan dalam Teks	Entri dalam Daftar Pustaka	Jenis Ketidaksesuaian
1	(Fiaschi et al., 2024)	Fiaschi, P., ... (2023). <i>Journal</i> .	Tahun tidak selaras
2	(Salshabil et al., 2025)	Tidak ditemukan	Kutipan teks tidak tercantum dalam daftar pustaka
3	(Nabot et al., 2024)	Nabot, M., Garcia, C., Seguin, M. (2024). <i>Metabolites</i> , 14(10), 523.	Format penulisan nama depan-belakang tidak konsisten
4	(Tjitroseopomo, 2013)	Tjitrosoepomo, G. (2013). <i>Taksonomi Tumbuhan</i> .	Ejaan nama penulis berbeda (Tjitroseopomo vs Tjitrosoepomo)

Pembahasan

Berdasarkan temuan, 8 dari 10 artikel (80%) mengalami masalah metadata tidak lengkap. Hasil ini sejalan dengan Ramadhan & Sari (2022) yang menyatakan bahwa tingkat kesalahan metadata tertinggi terjadi ketika referensi diimpor dari basis data tidak terstandar. Muchidin (2024) juga menekankan bahwa pengelolaan metadata yang buruk berdampak langsung pada kualitas data dan akurasi informasi. Saepuloh et al. (2026) menambahkan bahwa kegagalan dalam pemeriksaan metadata menjadi penyebab utama rendahnya visibilitas publikasi di tingkat internasional. Ketidakpatuhan terhadap format APA Style ditemukan pada 7 artikel (70%). Wali & Iqbal (2025) menegaskan bahwa ketidakakuratan metadata menyebabkan hasil sitasi tidak memenuhi standar. Temuan ini menunjukkan mahasiswa masih terlalu mengandalkan otomatisasi Mendeley tanpa verifikasi ulang.

Temuan paling mengkhawatirkan adalah adanya kutipan dalam teks yang tidak tercantum di daftar pustaka pada 6 artikel (60%). Aprianto et al. (2024) mengidentifikasi bahwa ketidaksesuaian semacam ini terjadi karena mahasiswa tidak melakukan sinkronisasi dengan benar. Verdianto & Muspawi (2025) menyatakan bahwa daftar pustaka yang tidak sinkron dengan kutipan dapat menurunkan kredibilitas karya ilmiah. Kesalahan penulisan nama penulis ditemukan pada 5 artikel (50%). Kencana et al. (2025) menemukan bahwa nama penulis terpotong merupakan kesalahan paling sering terjadi. Ketidakkcocokan tahun publikasi ditemukan pada 4 artikel (40%). Gustari & Riswanto (2024) mengingatkan bahwa pelanggaran terhadap prinsip kejujuran dan ketelitian dalam penelitian, termasuk kesalahan sitasi, termasuk dalam kecurangan akademis yang serius. Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor-faktor utama penyebab kesalahan adalah: (1) ketidaklengkapan metadata, (2) kurangnya kebiasaan pengecekan ulang, (3) rendahnya pemahaman APA Style, dan (4) gangguan teknis sinkronisasi Mendeley. Hal ini sejalan dengan Putri & Hidayat (2023) bahwa mahasiswa dengan pemahaman rendah terhadap APA Style cenderung tidak menyadari kesalahan yang dihasilkan Mendeley. Kebaruan penelitian ini adalah ditemukannya pola bahwa kesalahan sitasi tidak

hanya teknis (metadata) tetapi juga sistemik (ketidakselarasan kutipan dan daftar pustaka). Rekomendasi praktis adalah perlunya penguatan materi pengecekan manual metadata dalam setiap pelatihan Mendeley, seperti yang juga disarankan oleh Ekaputra (2023) bahwa pelatihan intensif mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kesalahan sitasi pada artikel ilmiah mahasiswa pengguna Mendeley meliputi: (1) metadata tidak lengkap (80% artikel), (2) ketidakpatuhan terhadap format APA Style (70% artikel), (3) kutipan dalam teks tidak ditemukan dalam daftar pustaka (60% artikel), (4) nama penulis terpotong atau salah format (50% artikel), serta (5) tahun publikasi tidak selaras (40% artikel). Adapun bentuk ketidaksesuaian yang paling dominan adalah kutipan teks yang tidak tercantum di daftar pustaka. Temuan baru (novelty) dalam penelitian ini adalah bahwa kesalahan sitasi pada pengguna Mendeley tidak hanya disebabkan oleh faktor teknis ekstraksi metadata, tetapi juga oleh rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap format APA Style serta lemahnya kebiasaan verifikasi manual. Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah sampel terbatas (sepuluh artikel) serta fokus hanya pada satu program studi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan sampel lintas program studi serta mengembangkan model pelatihan Mendeley yang menekankan pengecekan manual metadata dan pemahaman fundamental format sitasi. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Dr. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota Kelompok 6 yang telah bekerja sama dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, D., Rahmawati, L., Sayuti, A., & Komala, R. (2024). Pelatihan penulisan sitasi dan daftar pustaka secara manual bagi mahasiswa untuk penulisan karya tulis ilmiah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 2(4), 989–1006.
- Darmalaksana, W., Anditasari, P., Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Design thinking proyek penulisan akademik kontinum (PPAK) penopang industri publikasi ilmiah. *In Gunung Djati Conference Series*, 37, 31–41.
- Ekaputra, F. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley reference manager dalam meningkatkan kemampuan membuat karya tulis ilmiah mahasiswa. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 682–688.
- Gustari, L. A., & Riswanto, N. K. (2024). Prinsip dasar dan etika dalam penelitian ilmiah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 486–494.
- Irwan, I., Suarti, S., Sumantri, S., Agus, J., & Muammar, M. (2022). Pelatihan pengutipan karya tulis ilmiah mahasiswa berbasis Mendeley. *Jurnal Abdidias*, 3(3), 479–487.
- Kencana, N., Utami, E., Yuneva, Y., Citra, F. W., Anwar, E. N., Revolina, E., & Edward, E. (2025). Meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa melalui pelatihan Mendeley dalam penyusunan referensi. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 239–249.
- Muchidin, A. N. S. (2024). Pengelolaan metadata di pemerintahan: Pentingnya kualitas data dalam menyediakan data yang akurat, studi kasus di Institut Pemerintahan Dalam Negeri. *INFOTECH journal*, 10(2), 265–269.
- Nasywa, A. (2024). Implementasi kebijakan anti plagiarisme dan etika penulisan ilmiah di lingkungan akademik Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12), 231–234.



- Putra, A. D., Pambudhi, T., Muhiom, M., & Afwan, B. (2026). Pemetaan tipologi kesalahan teknis dalam naskah skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas X. *Paedagogie*, 21(1), 1463–1472.
- Putri, N. K., & Hidayat, T. (2023). Korelasi antara pemahaman APA style dengan akurasi sitasi otomatis Mendeley. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 33–41.
- Ramadhan, A. R., & Sari, W. (2022). Identifikasi kesalahan metadata pada impor referensi melalui Mendeley. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 14(3), 112–120.
- Saepuloh, D., Kurniawan, A., & Desmaniar, L. (2026). Systematic review: Standar internasional dalam pengelolaan Digital Object Identifier (DOI), ORCID, dan metadata jurnal. *Publishing Letters*, 3(1), 11–20.
- Setiawan, L. A., Nailatussyarofah, F., Nurazkya, E. S., Al Ghifari, H. R., Claudia, I., Agusta, D., & Savero, D. F. (2025). Peran arsiparis dalam menjamin keaslian dokumen pejabat publik. *Jurnal Portofolio: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(4), 426–435.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Verdianto, V., & Muspawi, M. (2025). Studi literatur: Daftar pustaka dalam pembuatan karya ilmiah. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(1), 1–9.
- Wali, M., & Iqbal, T. (2025). Perancangan sistem ADAN (Abstracting, Documenting, and Archiving Network). *Computer Journal*, 3(1), 16–36.